

**SKRIPSI**

**PERAN PUSAT PENDARATAN IKAN (PPI) PONTAP TERHADAP  
PEMASARAN HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI KOTA  
PALOPO, SULAWESI SELATAN**

**Disusun dan diajukan oleh**

**DHEA PUTRI ANANDA**

**L041201054**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**PERAN PUSAT PENDARATAN IKAN (PPI) PONTAP TERHADAP  
PEMASARAN HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI KOTA PALOPO,  
SULAWESI SELATAN**

**DHEA PUTRI ANANDA**

**L041 20 1054**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu  
Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN PUSAT PENDARATAN IKAN (PPI) PONTAP TERHADAP PEMASARAN  
HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI KOTA PALOPO, SULAWESI SELATAN

Disusun dan diajukan oleh:

DHEA PUTRI ANANDA

L041 20 1054

Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Ujian Yang Dibentuk Dalam Rangka  
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas  
Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Pada Tanggal **29 Februari 2024**  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat.

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Dr. Sitti Fakhriyah, S.Pi., M.Si  
NIP. 19720926 200604 2 001

Benny Audi Jaya Gosari S.Kel., M.Si  
NIP. 19780819 200812 1 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan



Dr. Sitti Fakhriyah, S.Pi., M.Si  
NIP. 19720926 200604 2 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Putri Ananda  
NIM : L041 20 1054  
Program Studi : Agrobisnis Perikanan  
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peran Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap Terhadap Pemasaran Hasil Tangkapan Nelayan Di Kota Palopo, Sulawesi Selatan" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai kebutuhan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No. 17 Tahun 2007).

Makassar, 29 Februari 2024

Penulis



Dhea Putri Ananda

L041201054

## PERNYATAAN *AUTORSHIP*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Putri Ananda  
NIM : L041 20 1054  
Program Studi : Agrobisnis Perikanan  
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau *form* ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah satu seorang dari penulis berhak mempublikasinya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 29 Februari 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi  
Agrobisnis Perikanan



Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si  
NIP. 1972926 200604 2 001

Penulis



Dhea Putri Ananda  
L041201054

## ABSTRAK

**Dhea Putri Ananda. L041 20 1054.** “Peran Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap Terhadap Pemasaran Hasil Tangkapan Nelayan di Kota Palopo, Sulawesi Selatan” dibimbing oleh **Sitti Fakhriyyah** sebagai pembimbing utama dan **Benny Audi Jaya Gosari** sebagai pembimbing anggota.

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap sebagai tempat mencatat hasil tangkapan, tempat berlabuhnya kapal, tempat bongkar muat hasil tangkapan, tempat pemasaran hasil tangkapan, dan tempat pembinaan mutu hasil perikanan, di Kota Palopo, Sulawesi Selatan dan berapa besar efisiensi pemasaran yang ada di Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap Kota Palopo. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober-November 2023 yang bertempat di Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap Kota Palopo. Penentuan responden menggunakan *cluster random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder kemudian diolah menggunakan skala likert, biaya pemasaran, margin pemasaran, dan efisiensi pemasaran. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa peran pusat pendaratan ikan sebagai tempat mencatat hasil tangkapan sudah sangat berperan yaitu dengan melakukan pencatatan dengan melibatkan langsung petugas pencatatan di Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap, sehingga dapat memastikan akurasi dan ketepatan data mengenai hasil tangkapan. Fasilitas yang disediakan seperti tempat berlabuh, penyediaan perbekalan, dan tempat istirahat ini telah memenuhi kebutuhan nelayan untuk kelancaran operasional. Pendataan bongkar muat per trip dan pemisahan hasil tangkapan sesuai jenis telah dilakukan di PPI Pontap. Pusat pendaratan ikan juga berperan sebagai pusat pemasaran hasil tangkapan, yang memungkinkan penjualan yang lebih efisien karena pemasaran dapat dilakukan secara langsung di dalam PPI itu sendiri serta dapat melibatkan pasar di luar daerah dan nilai efisiensi pemasaran pada lembaga pemasaran di Pusat Pendaratan Ikan Pontap Kota Palopo yaitu sebesar 0,038%, hal ini dapat dilihat bahwa pemasaran di Pusat Pendaratan Ikan Pontap Kota Palopo berjalan efisien.

Kata Kunci: Peran, Pusat Pendaratan Ikan, Pemasaran

## **ABSTRACT**

**Dhea Putri Ananda. L041 20 1054.** "The Role of the Pontap Fish Landing Center (PPI) on the Marketing of Fishermen's Catches in Palopo City, South Sulawesi" was guided by **Sitti Fakhriyyah** as the main supervisor and **Benny Audi Jaya Gosari** as the member mentor.

---

This study aims to find out how the role of the Pontap Fish Landing Center (PPI) as a place to record catches, berths for ships, loading and unloading of catches, places for marketing catches, and places for fostering the quality of fishery products, in Palopo City, South Sulawesi and how much marketing efficiency there is at the Pontap Fish Landing Center (PPI) Palopo City. The study was conducted in October-November 2023 at the Pontap Fish Landing Center (PPI) Palopo City. Determination of respondents using *cluster random sampling* with a sample of 46 respondents. The data sources used are primary data and secondary data are then processed using Likert scales, marketing costs, marketing margins, and marketing efficiency. From the results of the study, it was found that the role of the fish landing center as a place to record catches has played a very important role, namely by recording by directly involving recording officers at the Pontap Fish Landing Center (PPI), so as to ensure the accuracy and accuracy of data regarding catches. The facilities provided such as berths, provision of supplies, and rest areas have met the needs of fishermen for smooth operations. Data collection of loading and unloading per trip and separation of catches according to type have been carried out at PPI Pontap. The fish landing center also acts as a catch marketing center, which allows more efficient sales because marketing can be done directly within the PPI itself and can involve markets outside the area and the value of marketing efficiency at the marketing institution at the Palopo City Pontap Fish Landing Center is 0.038%, it can be seen that marketing at the Palopo City Pontap Fish Landing Center runs efficiently.

Keywords: Role, Fish Landing Center, Marketing

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala pemilik dunia dan seisinya dengan segala kesempurnaan, yang telah memberikan penulis kesabaran, ketenangan, dan karunia selama proses penyelesaian skripsi ini, tidak lupa pula penulis mengirimkan sholawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, Nabi yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menjadi zaman yang terang seperti sekarang.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai **“Peran Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap Terhadap Pemasaran Hasil Tangkapan Nelayan Di Kota Palopo, Sulawesi Selatan”** yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda Solihin Abu Turasa** dan **Ibunda Resti** yang telah membesarkan, menyayangi, dan mendidik dengan penuh kasih sayang, terimakasih telah menjadi sandaran terkuat, memberi motivasi, tidak pernah lelah untuk memanjatkan ribuan do'a terbaik untuk penulis, dan memberikan kasih sayang yang tidak ada habisnya serta menjadi sumber semangat penulis untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, taklupa pula ucapan terimakasih kepada kakak saya **Wulandari Putri Solihin Abu Turasa** dan **Muhammad Ayrin Syah** serta adik saya **Calista Aqila** yang telah memberikan dukungan, semangat dan selalu membantu keperluan penulis. Terimakasih telah ikut serta berperan dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini. Penulis tidak mampu melangkah sejauh ini tanpa bimbingan kedua orang tua, saudara dan keluarga tercinta. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dan senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kami. Aamiin.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya hantarkan kepada kedua dosen pembimbing yaitu **Ibu Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si** selaku pembimbing ketua yang telah memberikan banyak saran, arahan, waktu dan dukungan serta tenaga dalam penyusunan skripsi ini. Dan juga bapak **Benny Audi Jaya Gosari S.Kel., M.Si** selaku pembimbing kedua sekaligus dosen penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berharga dari awal persiapan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Safruddin, S.Pi, M.Si., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
2. **Ibu Prof. Dr. Ir. Siti Aslamyah, MP** selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
3. **Bapak Prof. Dr. Ahmad Faizal, ST., M.Si** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
4. **Bapak Dr. Fahrul, S.Pi., M.Si** selaku Ketua Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
5. **Ibu Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si** selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
6. **Ibu Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si** dan bapak **Benny Audi Jaya Gosari S.Kel., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran, arahan, waktu dan dukungan serta tenaga dalam penyusunan skripsi ini.
7. **Bapak Prof. Dr. Ir. Aris Baso, M.Si** dan **Ibu Prof. Dr. Ir. Mardiana E. Fachry, M.Si** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran serta kritik yang sangat membangun bagi peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini.
8. **Dosen dan Staf Dosen** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
9. **Seluruh Staf Administrasi** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan yang selalu membantu dalam urusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.
10. **Seluruh Responden** yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis untuk memberikan informasi serta data-data sampai proses penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan limpahan rasa bangga melalui skripsi ini penulis sampaikan kepada mereka yang sangat berperan dalam proses penelitian, penulisan, hingga penyelesaian skripsi ini.

1. Orang tua kedua penulis **Ayahanda Adnan dan Ibunda Nirwati** yang selalu memberi semangat dan doa kepada penulis.
2. Teman penulis **Widyawati** dan **Ismi Asis** yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
3. Teman penulis **Heriani** yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi.

4. Sahabat-sahabat seperjuangan **ST. Khumairah Marhamah, Ghina Naura Wahyuta Kusuma, Nadia Amalia Soleha, dan Anna Nurafni** yang telah kebersamai melewati suka dan duka selama masa perkuliahan.
5. Sahabat 'Tilljannah', **Nadia Fega Kama, Nurul Salsabila, dan Ismi Asis** yang selalu memberikan semangat dan selalu menjadi tempat penulis berbagi cerita suka maupun duka.
6. Sahabat-sahabat **EZOULIS 20** (Agrobisnis Perikanan 20) atas dukungan dan solidaritasnya selama penulis menjalankan masa studi.
7. Teman Pengurus **UKM Seni Tari Universitas Hasanuddin 2022/2023** yang telah memberikan banyak pengalaman dan motivasi kepada penulis di masa perkuliahan.
8. Teman-teman **Posko Lembang Buntu Batu KKNT 109, Ike, Ijin, Valen, Kasming** yang telah memberikan kenangan indah dimasa KKN penulis.
9. Teman-teman **KKNT Toraja Utara Gel 109** atas pembelajaran, pengalaman, dan semua cerita seru selama proses pengabdian.
10. Kepada kak **Nur Islah Sugianto S.Pi., M.Si** dan kak **Ashar S.Pi** yang telah membantu penulis memberi masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
11. **Seluruh pihak** yang berperan selama perkuliahan dan dalam proses penyusunan skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Dhea Putri Ananda. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah meyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Dhea. Apapun kurang dan lebih mu mari merayakan diri sendiri.

Kesempurnaan segalanya milik Allah SWT, oleh karena itu penulis sadar dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak serta penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat dan memberi nilai untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Atas segala doa dan dukungan dari pihak yang membantu penulis, semoga mendapat berkat-Nya, Aamiin.

Makassar, 19 Februari 2024



Dhea Putri Ananda

## BIODATA PENULIS



Penulis lahir di Bua pada tanggal 03 Oktober 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayah Solihin Abu Turasa dan Ibu Resti. Penulis menempuh pendidikan dimulai pada tahun 2008 di SDN 65 Bua dan lulus pada tahun 2014, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan SMPN 1 Bua dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMAN 10 Luwu pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin Program Studi Agrobisnis Perikanan melalui jalur SBMPTN. Penulis melaksanakan KKN Tematik Desa Wisata Toraja Utara Gelombang 109 pada tahun 2022 di Lembang Buntu Batu, Kecamatan Tikala, Kabupaten Toraja Utara. Kemudian penulis melaksanakan penelitian di Kota Palopo dengan judul karya tulis ilmiah (Skripsi) "*Peran Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap Terhadap Pemasaran Hasil Tangkapan Nelayan di Kota Palopo, Sulawesi Selatan*". Selama kuliah di Universitas Hasanuddin, penulis aktif di salah satu UKM di Universitas Hasanuddin yaitu UKM Seni Tari.

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                                       | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....                               | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN <i>AUTORSHIP</i></b> .....                             | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>vi</b>   |
| <b><i>ABSTRACT</i></b> .....   | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>xvi</b>  |
| <b>I. PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang.....   | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....  | 3           |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 4           |
| D. Manfaat Akademik .....  | 4           |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                                    | <b>5</b>    |
| A. Pelabuhan Perikanan .....   | 5           |
| B. Pusat Pendaratan Ikan (PPI).....                                  | 5           |
| C. Peran Pusat Pendaratan Ikan Pontap Kota Palopo.....               | 6           |
| D. Sistem Pengelolaan Pusat Pendaratan Ikan .....                    | 8           |
| E. Efisiensi Pemasaran .....   | 9           |
| F. Pemasaran Hasil Tangkapan Nelayan.....                            | 9           |
| G. Peneliti Terdahulu.....   | 10          |
| H. Kerangka Fikir.....   | 13          |
| <b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....                              | <b>16</b>   |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian .....                                 | 16          |
| B. Jenis Penelitian.....   | 16          |
| C. Populasi dan Sampel.....  | 16          |
| D. Metode Pengambilan Data .....                                     | 17          |
| E. Sumber Data.....  | 17          |
| F. Teknik Pengambilan Data .....                                     | 17          |
| G. Analisis Data .....   | 18          |
| H. Konsep Operasional .....  | 20          |
| <b>IV. HASIL</b> .....   | <b>22</b>   |
| A. Keadaan Umum Lokasi .....   | 22          |
| B. Karakteristik Responden .....                                     | 23          |
| C. Sistem Pengelolaan Pusat Pendaratan Ikan Pontap Kota Palopo.....  | 25          |
| D. Peran Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap Terhadap Pemasaran Hasil |             |

|  |           |
|--|-----------|
| Tangkapan Nelayan di Kota Palopo.....  | 26        |
| E.    Biaya Pemasaran .....  | 27        |
| F.    Margin Pemasaran .....   | 27        |
| G.    Efisiensi Pemasaran.....   | 28        |
| <b>V. PEMBAHASAN .....</b>   | <b>29</b> |
| A.    Peran Pusat Pendaratan Ikan Pontap Terhadap Pemasaran Hasil Tangkapan Nelayan Kota Palopo..... | 29        |
| B.    Biaya Pemasaran .....  | 34        |
| C.    Margin Pemasaran .....   | 34        |
| D.    Efisiensi Pemasaran.....   | 35        |
| <b>VI.PENUTUP.....</b>   | <b>36</b> |
| A.    Kesimpulan .....   | 36        |
| B.    Saran .....  | 36        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>37</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>39</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Penentuan Tingkat Peran Pusat Pendaratan Ikan Pontap.....             | 19 |
| Tabel 2. Luas Wilayah Berdasarkan Luas Kelurahan di Kecamatan Wara Timur ..... | 23 |
| Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan umur.....                         | 24 |
| Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.....           | 24 |
| Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan .....           | 25 |
| Tabel 6. Peran Pusat Pendaratan Ikan Pontap .....                              | 27 |
| Tabel 7. Biaya Pemasaran .....   | 27 |
| Tabel 8. Margin Pemasaran .....  | 27 |
| Tabel 9. Efisiensi Pemasaran.....  | 28 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Kerangka Pikir Peneliti..... | 15 |
|--|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1. Kusioner.....  | 40 |
| Lampiran 2. Identitas Responden .....  | 42 |
| Lampiran 3. Hasil Jawaban Responden Peran Pusat Pendaratan Ikan Pontap sebagai tempat mencatat hasil tangkapan ..... | 44 |
| Lampiran 4. Hasil Jawaban Peran Pusat Pendaratan Ikan Pontap sebagai tempat berlabunya kapal perikanan .....         | 46 |
| Lampiran 5. Jawaban Responden Peran Pusat Pendaratan Ikan Pontap sebagai tempat bongkar muat hasil tangkapan .....   | 48 |
| Lampiran 6. Hasil Jawaban Peran Pusat Pendaratan Ikan Pontap sebagai tempat pemasaran hasil tangkapan .....          | 50 |
| Lampiran 7. Hasil Jawaban Peran Pusat Pendaratan Ikan Pontap sebagai pembinaan mutu ikan .....                       | 52 |
| Lampiran 8. Jawaban responden setelah diolah .....   | 54 |
| Lampiran 9. Jenis Alat Tangkap dan Hasil Tangkapan .....   | 55 |
| Lampiran 10. Biaya Pemasaran Pengepul.....   | 56 |
| Lampiran 11. Biaya Pemasaran Pengecer .....  | 57 |
| Lampiran 12. Margin Pemasaran Pengepul.....  | 58 |
| Lampiran 13. Margin Pemasaran Pengecer .....   | 59 |
| Lampiran 14. Efisiensi Pemasaran.....  | 60 |
| Lampiran 15. Dokumentasi.....  | 61 |

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.16/MEN/2006 mengelompokkan Pelabuhan Perikanan ke dalam empat kategori utama, yakni Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS), Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN), Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP), dan Pusat Pendaratan Ikan (PPI). Kategorisasi ini didasarkan pada kapasitas dan kemampuan masing-masing pelabuhan dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal, serta lokasi serta posisi geografis pelabuhan tersebut (Nur Alfathia *et al.*, 2022).

Pusat Pendaratan Ikan (PPI) adalah suatu sistem klasifikasi pelabuhan perikanan yang tergolong pelabuhan perikanan tipe D yang ditentukan berdasarkan standar teknis dan operasional (KEP.45/MEN-KP/2014). Menurut Peraturan Nomor PER.16/MEN /2006, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi menunjang kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan dan pemanfaatan sumber daya perairan dan lingkungan hidup, mulai dari tahap pengolahan awal, produksi, pengolahan akhir, hingga pemasaran. Bentuk pelaksanaan fungsi Pusat Pendaratan Ikan antara lain pelayanan sandar kapal, penangkap ikan dan pengawasan kapal perikanan, pelayanan bongkar muat, pelaksanaan pengembangan mutu dan pengolahan hasil perikanan, pemasaran dan pendistribusian ikan, pendataan hasil tangkapan serta membina masyarakat nelayan, melaksanakan pemantauan dan pengendalian sumber daya perairan, mendirikan kantor induk pelabuhan, melaksanakan fungsi karantina ikan, mempublikasikan hasil penelitian di bidang kelautan dan perikanan, serta memantau pengawasan wilayah pesisir dan wisata bahari, dan pengendalian lingkungan hidup (Amarullah, 2017).

Perikanan di Sulawesi Selatan harus dipertahankan dan dijaga dengan baik. Jika sumber daya alamnya dikelola dengan efisien, hal ini dapat menjadi salah satu aset unggulan negara dalam upaya memajukan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan devisa negara. Fakta ini terbukti melalui keberadaan beberapa Pusat Pendaratan Ikan (PPI) yang aktif berperan dalam sektor produksi dan kegiatan perikanan di Sulawesi Selatan.

Perairan laut di Kota Palopo mencakup lima kecamatan pesisir, yaitu Wara Selatan, Wara Timur, Wara Utara, Bara, dan Tellu Wanua. Wilayah ini memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang melibatkan sektor penangkapan ikan di laut serta kegiatan pembudidayaan ikan di tambak dan kolam. Pengelolaan

penangkapan ikan di Teluk Bone memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil produksi perikanan tangkap. Masyarakat nelayan merupakan bagian penting dari masyarakat Indonesia yang biasanya tinggal di wilayah pesisir dan berperan dalam pengelolaan potensi sumberdaya perikanan. Produksi hasil tangkapan ikan di Kota Palopo berpusat di PPI Pontap Palopo. Mulai dari tahun 2003 hingga 2008, volume produksi ikan yang dibawa ke PPI Pontap relatif stabil, berkisar antara 1.000 hingga 2.000 ton ikan setiap tahun. Namun, pada tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012, volume produksi ikan mengalami peningkatan signifikan, mencapai masing-masing 7.010,27 ton, 9.442,00 ton, 9.473,75 ton, dan 11.310,10 ton. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan produksi ikan setiap tahun, yang secara langsung berdampak pada peningkatan nilai produksi ikan (Badan Pusat Statistik Kota Palopo, 2019).

Nelayan adalah sekelompok warga yang tinggal di daerah pesisir dan sangat bergantung pada pemanfaatan sumberdaya yang ada di laut dan pesisir untuk memenuhi kehidupan mereka. Sumberdaya ini termasuk berbagai jenis hewan, tumbuhan, dan lahan yang dapat dimanfaatkan langsung atau untuk kegiatan budidaya. Selama ini, nelayan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan sektor perikanan dan kelautan, serta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang tinggal di daerah pesisir dan pedesaan. (Windasai *et al.*, 2021).

Pusat Pendaratan Ikan memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan. Kehadiran Pusat Pendaratan Ikan (PPI) di suatu wilayah seharusnya memberikan dukungan kepada aktivitas penangkapan ikan oleh para nelayan di suatu daerah tersebut, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan lokal. Pusat Pendaratan Ikan berperan sebagai fasilitas yang mendukung pengembangan sektor perikanan, terutama dalam hal penangkapan dan pemasaran ikan. Selain itu, Pusat Pendaratan Ikan juga berfungsi sebagai pusat perdagangan ikan yang mampu mendorong pertumbuhan usaha serta kesejahteraan nelayan. Pusat Pendaratan Ikan merupakan bagian dari Pelabuhan Perikanan yang terlibat dalam proses pendaratan dan pengelompokan hasil tangkapan ikan (Arief *et al.*, 2023).

Pelabuhan perikanan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan sektor perikanan, terutama dalam konteks perikanan tangkap, dengan tujuan untuk meningkatkan penggunaan potensi perikanan laut secara maksimal dan memastikan pasokan bahan baku perikanan yang memadai. Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER.08/MEN/2012 mengenai Kepelabuhanan Perikanan, pelabuhan perikanan didefinisikan sebagai suatu area yang mencakup daratan dan perairan sekitarnya dengan batasan-batasan tertentu. Area ini digunakan untuk melaksanakan berbagai

aktivitas pemerintahan serta sistem bisnis perikanan, dan berfungsi sebagai tempat sandar, berlabuh, serta aktivitas bongkar muat ikan kapal perikanan. Selain itu, salah satu peran penting pelabuhan perikanan adalah sebagai lokasi di mana pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan dapat dilakukan (Wahyu *et al.*, 2019).

Pusat Pendaratan Ikan (PPI) merupakan tempat berlabuhnya kapal-kapal untuk menurunkan hasil tangkapannya dan bersiap kembali melaut (logistik untuk memuat kapal dan awak kapal). Selain itu juga menjadi pusat produksi, pemasaran, pengolahan hasil tangkapan dan pengembangan masyarakat nelayan. Di Pusat Pendaratan Ikan Pontap Kota Palopo terdapat 30 kapal yang melakukan proses pendaratan. Pada hakikatnya PPI adalah infrastruktur ekonomi yang dibangun dengan tujuan mendukung pencapaian tujuan pembangunan perikanan. (Bachtiar, 2022).

Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap sendiri menjadi tempat para nelayan dalam melakukan pemasaran hasil tangkapannya guna meningkatkan kesejahteraan mereka dalam konteks perekonomian masyarakat yang melakukan aktivitas di Pusat Pendaratan Ikan Pontap. Oleh sebab itu, pengelolaan Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap yang baik diharapkan mampu menghidupi masyarakat nelayan dari hasil perikanan yang memberikan keuntungan bagi nelayan Kota Palopo, Namun keaslian argumen tersebut perlu dibuktikan melalui penelitian untuk mendapatkan jawaban yang akurat.

Berdasarkan hal tersebut peran Pusat Pendaratan Ikan akan mempengaruhi secara langsung proses pemasaran hasil tangkapan, sehingga diperlukan pelayanan yang baik pada proses pemasaran hasil tangkapan nelayan. Pentingnya peran PPI dalam proses pemasaran hasil tangkapan nelayan menarik penulis untuk meneliti bagaimana peran Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap terhadap pemasaran hasil tangkapan nelayan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap Terhadap Pemasaran Hasil Tangkapan Nelayan di Kota Palopo, Sulawesi Selatan”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap sebagai tempat mencatat hasil tangkapan, tempat berlabuhnya kapal, tempat bongkar muat hasil tangkapan, tempat pemasaran hasil tangkapan, dan tempat pembinaan mutu hasil perikanan, di Kota Palopo, Sulawesi Selatan?

2. Berapa besar efisiensi pemasaran yang ada di Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap Kota Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap sebagai tempat mencatat hasil tangkapan, tempat berlabuhnya kapal, tempat bongkar muat hasil tangkapan, tempat pemasaran hasil tangkapan, dan tempat pembinaan mutu hasil perikanan, di Kota Palopo, Sulawesi Selatan?
2. Untuk mengetahui besar efisiensi pemasaran yang ada di Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap Kota Palopo, Sulawesi Selatan

### **D. Manfaat Akademik**

1. Bagi penulis, sebagai informasi untuk menambah pengetahuan keterampilan, dan juga sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberi gambaran tentang PPI Pontap dalam peran terhadap pemasaran hasil tangkapan nelayan Kota Palopo.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan tambahan referensi serta acuan pembandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pelabuhan Perikanan

Pelabuhan perikanan mempunyai nilai yang strategis dalam mendukung pengembangan industri perikanan dan masyarakat nelayan. Prospek pembangunan Pelabuhan Perikanan mencukupi pencapaian tujuan pemerataan pembangunan, peluang kerja yang lebih luas, dan penurunan tingkat urbanisasi. Upaya ini diharapkan akan meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, terutama nelayan. Sesuai dengan ketentuan dalam KEPMEN KP Nomor 6/Kepmen-KP/2018, Pelabuhan Perikanan adalah area yang mencakup daratan dan perairan sekitarnya dengan batasan-batasan tertentu. Ini berfungsi sebagai pusat kegiatan pemerintah dan aktivitas bisnis dalam sektor perikanan. Pelabuhan ini digunakan sebagai tempat sandar, berlabuh, dan bongkar muat ikan dari kapal perikanan, dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan dukungan perikanan. Apabila fungsi pemerintah dan sistem bisnis perikanan beroperasi secara efisien di Pelabuhan Perikanan, maka pelabuhan ini dapat menjadi pusat aktivitas dalam proses industrialisasi sektor kelautan perikanan. Hal ini berpotensi memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan upaya pengentasan kemiskinan. Pelabuhan perikanan yang berfungsi dengan baik akan menjadi titik pertemuan yang menguntungkan antara aktivitas ekonomi di laut dan daratan. (Suherman, 2020).

Peran strategis Pusat Pendaratan Ikan (PPI) dalam perkembangan sektor perikanan dan kelautan adalah sebagai pusat utama atau fokus aktivitas perikanan laut. Pusat Pendaratan Ikan (PPI) bukan hanya sebagai titik pertemuan antara nelayan dengan pihak yang menggunakan hasil tangkapan, termasuk pengguna langsung seperti pedagang, pabrik pengolah, restoran, dan sebagainya, tetapi juga menjadi tempat di mana berbagai kepentingan masyarakat di sekitarnya saling berinteraksi (Chandra *et al.*, 2021).

### B. Pusat Pendaratan Ikan (PPI)

Adanya Undang-undang Perikanan No.9 Tahun 1985 dipergunakan sebagai dasar hukum tentang segala bentuk kegiatan kelautan dan perikanan. Pusat pendaratan ikan mempunyai kesamaan arti dengan Pelabuhan perikanan, akan tetapi mempunyai lingkup wilayah/lahan yang lebih kecil.

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) sesuai dengan tujuannya digunakan untuk melayani komunitas nelayan, khususnya yang menggunakan perahu kecil dan biasanya melakukan penangkapan ikan di sekitar wilayah pantai. PPI berperan

sebagai fasilitas pendaratan ikan yang mampu mengelola produksi ikan hingga 5 ton per hari, dapat menampung kapal penangkapan ikan berukuran 5 Gross Tonnage (GT) atau kapal layer tanpa motor, serta dapat menangani hasil tangkapan ikan sebanyak 20 ton per hari. PPI ini utamanya digunakan untuk memasarkan produk ikan secara lokal. Biasanya, pelabuhan perikanan seperti ini terletak di muara sungai, daerah yang menjorok ke dalam daratan, atau di teluk yang terbentuk secara alami, bukan buatan manusia (DKP, 2006).

Menurut PER.08/MEN/2012 Pusat Pendaratan Ikan (PPI) dikelompokkan berdasarkan *administrative* termasuk ke dalam tipe D, berdasarkan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia ini, pada BAB IV tentang Klasifikasi Pelabuhan Perikanan pasal 9 bahwa kriteria teknis dan operasional PPI yaitu:

1. Kriteria Teknis
  - a. Memberikan layanan kepada kapal perikanan yang beroperasi di perairan Indonesia.
  - b. Menyediakan fasilitas sandar untuk kapal perikanan dengan ukuran minimal 5 GT.
  - c. Mempunyai dermaga dengan panjang minimal 50 meter dan kedalaman setidaknya -1 meter.
  - d. Dapat menampung paling sedikit 15 kapal perikanan atau total kapasitas minimal sebanyak 75 Gross Tonnage (GT).
  - e. Menggunakan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 1 ha.
2. Syarat operasional melibatkan aktivitas pengangkutan ikan dan penjualan hasil perikanan dengan rata-rata 20 ton perhari.

### **C. Peran Pusat Pendaratan Ikan Pontap Kota Palopo**

Pertumbuhan sektor industri di Kota Palopo dengan skala sedang hingga besar difokuskan di Kawasan Industri Palopo (KIPA). Kawasan ini dirancang untuk mendukung industri-industri ringan hingga menengah, yang bertujuan menjadi sektor industri pendukung bagi produksi pertanian, perikanan, kehutanan, perkebunan, dan peternakan. Pusat utama pengumpulan hasil tangkapan ikan di Palopo berasal dari Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap. PPI Pontap Palopo berperan sebagai pusat kegiatan perikanan tangkap utama di Kota Palopo. Peran utama Pusat Pendaratan Ikan ini mencakup tempat berlabuhnya kapal, area untuk mendaratkan dan melakukan bongkar muat hasil tangkapan nelayan, tempat pemasaran serta distribusi hasil tangkapan nelayan, dan juga sebagai tempat untuk meningkatkan mutu hasil tangkapan nelayan. Lokasi industri perikanan di pelabuhan

memiliki keuntungan berupa penghematan biaya transportasi darat, terutama jika sebagian besar bahan bakunya tersedia di pelabuhan itu sendiri. Posisi geografis PPI Pontap sangat strategis karena berdekatan dengan pusat kota, memudahkan pemasaran ikan untuk konsumsi lokal, dan juga berada di tengah-tengah perbatasan wilayah Luwu dan Luwu Utara, yang mempermudah distribusi ikan ke luar Kota Palopo.

Menurut Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, penjelasan pasal 41, bahwa peran Pusat Pendaratan Ikan yaitu:

1. Pengembangan masyarakat nelayan dan pertumbuhan ekonomi
2. Tempat berlabuhnya kapal
3. Tempat pendaratan ikan hasil tangkapan
4. Tempat pelayanan dan memperlancar kegiatan operasional kapal perikanan
5. Pusat pelaksanaan pembinaan dan penanganan mutu hasil teangkapan
6. Pusat pemasaran dan distribusi ikan hasil tangkapan
7. Pusat pelaksanaan penyuluhan dan pengumpulan data perikanan
8. Pusat pelaksanaan pemantauan, pengawasan, dan penyelidikan lapangan.

Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020, Pusat pendaratan ikan adalah fasilitas yang berfungsi sebagai tempat utama untuk mengumpulkan, menyortir, dan mendistribusikan hasil tangkapan ikan dari nelayan atau kapal penangkap ikan. Peran pusat pendaratan ikan sangat penting dalam industri perikanan karena membantu mengatur dan mengelola proses penjualan dan distribusi ikan secara efisien. Beberapa peran utama dari pusat pendaratan ikan adalah:

1. Pengumpulan Hasil Tangkapan: Pusat pendaratan ikan adalah tempat di mana nelayan membawa hasil tangkapan mereka setelah berlayar. Di sini, ikan dan produk perikanan lainnya dikumpulkan dari berbagai kapal penangkap ikan kemudian dicatat hasil tangkapannya.
2. Pemilahan dan Pemrosesan: Ikan yang tiba di pusat pendaratan akan dipilah berdasarkan jenis, ukuran, dan kualitas. Selain itu, beberapa ikan dapat diolah seperti membersihkan, memotong, atau membekukan sebelum dijual.
3. Penyimpanan dan Distribusi: Pusat pendaratan ikan memiliki fasilitas penyimpanan yang memadai untuk menjaga kesegaran ikan. Setelah diproses atau dipilah, ikan dan produk perikanan lainnya didistribusikan ke pasar lokal, nasional, atau internasional.
4. Pengawasan Kualitas: Pusat pendaratan ikan dapat memiliki laboratorium atau tim yang bertugas untuk mengawasi kualitas ikan yang tiba. Ini melibatkan pengujian kesegaran, kebersihan, dan kesesuaian dengan standar keamanan

pangan.

5. Penyuluhan dan Pelatihan: Beberapa pusat pendaratan ikan juga memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada nelayan tentang praktik perikanan yang berkelanjutan dan cara meningkatkan hasil tangkapan mereka.

Menurut (Suhada, 2022) beberapa peran dari Pusat Pendaratan Ikan seperti:

1. Sebagai tempat berlabuhnya kapal perikanan
2. Sebagai tempat pendaratan ikan dan bongkar muat hasil tangkapan
3. Sebagai tempat pemasaran dan distribusi hasil perikanan
4. Sebagai tempat pembinaan mutu ikan
5. Sebagai pusat pengembangan Masyarakat nelayan.

#### **D. Sistem Pengelolaan Pusat Pendaratan Ikan**

Pengembangan dan pengelolaan Pusat Pendaratan Ikan (PPI) dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kinerja dan dapat mensejahterakan masyarakat nelayan dan pengelolaannya. Saat ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bahwa untuk mengembangkan sektor industri perikanan maka harus tersedia prasarana pelabuhan yang memadai. Selain sebagai titik awal untuk kegiatan perikanan, pelabuhan perikanan juga berfungsi sebagai pusat aktivitas bagi komunitas nelayan di suatu wilayah dan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang berasal dari sektor kelautan dan perikanan. Namun, fungsi-fungsi pelabuhan perikanan saat ini belum optimal digunakan sepenuhnya. Oleh karena itu, pemerintah harus segera mengambil langkah-langkah untuk merevitalisasi pelabuhan perikanan, terutama Pusat Pendaratan Ikan (PPI). Hal ini diperlukan agar infrastruktur ini dapat lebih efisien dan produktif, serta dapat memastikan efektivitas dalam rantai pasokan ikan. Dengan demikian, produk perikanan lokal dapat lebih kompetitif di pasar domestik maupun ekspor. Pengelolaan PPI diharapkan memberi nilai yang sesuai dengan usaha hasil tangkapan nelayan. Kegiatan perikanan laut memiliki keterkaitan ke belakang (*backward linkage*) dan keterkaitan ke depan (*forward linkage*) yang cukup panjang. Kegiatan perikanan seperti *backward linkage* dan *forward linkage* yaitu seperti usaha-usaha pengolahan ikan yang dibangun untuk masyarakat dapat dikelola PPI sebagai nilai tambah untuk memproduksi hasil perikanan, dan dapat menyerap SDM daerah sekitarnya. Dengan demikian kegiatan perikanan laut yang berpusat di PPI yang dikelola oleh pemerintah dapat memberikan dorongan perkembangan ekonomi di wilayah yang bersangkutan dan sekitarnya (Bulotio *et al.*, 2019).

## **E. Efisiensi Pemasaran**

Efisiensi pemasaran merupakan salah satu aspek pemasaran dalam upaya meningkatkan pergerakan barang dari produsen ke konsumen. Dalam efisiensi pemasaran akan dilihat adanya perbedaan harga yang diterima produsen sampai yang dibayarkan oleh konsumen akhir, serta kelayakan pendapatan yang diterima produsen terhadap komoditi yang dihasilkan. Kegiatan pemasaran hasil produk perikanan akan melalui beberapa proses diantaranya pengumpulan, pengelompokkan, pendistribusian termasuk pemilihan saluran pemasaran dimana akumulasi proses ini akan menimbulkan biaya. Semakin rendah biaya yang ditimbulkan sistem pemasaran akan semakin efisien, margin pemasaran yang rendah akan meningkatkan pendapatan produsen serta harga yang relatif murah bagi konsumen (Sudana, 2019).

Aspek pemasaran berkaitan dengan analisis distribusi pemasaran, efisiensi pemasaran, dan *Fisher's share* yang terbentuk dalam pemasaran. Margin pemasaran merupakan perbedaan harga yang terjadi di tingkat produsen antara harga jual dari nelayan dan harga beli ditingkat konsumen. Pemasaran digunakan untuk melihat tingkat efisiensi teknis hasil tangkapan. Margin pemasaran diperoleh dari Lembaga pemasaran, hasil dari fungsi-fungsi pemasaran, harga penjualan, dan harga pembelian setiap tingkat Lembaga pemasaran, mulai dari nelayan, agen, pengepul, pedagang, pengolah, pabrik, dan konsumen (Pasaribu *et al.*, 2022).

## **F. Pemasaran Hasil Tangkapan Nelayan**

Sebagai pusat distribusi hasil tangkapan nelayan, peran dan fasilitas Pelabuhan perikanan menjadi komponen yang vital dalam ekonomi suatu wilayah pelabuhan. Peran Pelabuhan perikanan dalam distribusi hasil tangkapan melibatkan ketersediaan infrastruktur, pelayanan, dan sistem informasi yang efektif. Produksi hasil tangkapan ikan sering mengalami fluktuasi yang tergantung pada musim tertentu, dan perubahan dalam permintaan dan penawaran ikan segar dapat memengaruhi harga secara signifikan. Harga ikan segar hasil tangkapan menjadi faktor penentu dalam perilaku pasar. Dalam situasi di mana produksi menghasilkan harga rendah, strategi pemasaran harus efektif dan efisien. Untuk meningkatkan pemasaran hasil perikanan, diperlukan perencanaan yang baik dalam rantai distribusi dan produksi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan nelayan melalui investasi yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan. Sistem pemasaran hasil tangkapan merupakan bagian kesatuan dari struktur Lembaga atau individu yang terlibat dalam kegiatan pemasaran. Dalam konteks Pelabuhan perikanan PPI kelas D, mayoritas pelaku pemasaran adalah usaha perikanan

tangkap skala kecil, yang memiliki produktivitas dan efisiensi usaha yang masih rendah, serta pendapatan yang terbatas. Cara penanganan hasil tangkapan memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi dalam perdagangan suatu komoditas, hasil tangkapan nelayan, serta biaya dan harga ikan di tingkat pengecer (Jainuddin & Sabil, 2022).

#### G. Peneliti Terdahulu

| No | Nama dan Tahun                     | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|----|------------------------------------|---|---|
| 1  | Jainuddin, E., & Sabil, A. (2022). | Analisis Pemasaran Hasil Tangkapan Nelayan Berdasarkan Optimalisasi Fungsi Pelabuhan Di PPI Beba Kabupaten Takalar. | Dari hasil penelitian mengenai analisis tingkat pemasaran hasil tangkapan nelayan berdasarkan optimalisasi fungsi pelabuhan perikanan ditinjau dari ketersediaan fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang di PPI Beba Kabupataen Takalar, maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas pokok pelabuhan perikanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemasaran hasil tangkapan nelayan PPI Beba Kabupaten Takalar. Fasilitas fungsional pelabuhan perikanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemasaran hasil tangkapan nelayan PPI Beba Kabupaten Takalar. Fasilitas |

| No | Nama dan Tahun | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|----|----------------|---|---|
|    |                |   | penunjang pelabuhan perikanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemasaran hasil tangkapan nelayan PPI Beba Kabupaten Taklar.  |
| 2  | Hendrik (2013) | Peranan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Dalam Pemasaran Ikan Hasil Tangkapan Nelayan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kec. Tanjung Beringin Kab. Serdang Bedagai Privinsi Sumatera Utara | Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : TPI Tanjung Beringin berperan sebesar 33,8% dalam pemasaran hasil perikanan Kecamatan Tanjung Beringin. Jumlah armada yang menjual ikan di TPI sebanyak 19,5%, alat tangkap 20,1% dan jumlah nelayan sebanyak 10,5%, jika dibandingkan dengan Kecamatan Tanjung Beringin. Apabila dibandingkan dengan Kabupaten Serdang Bedagai, TPI hanya berperan sebesar 10,5% dalam memasarkan produksi ikan di Kabupaten Serdang Bedagai. Harga ikan di TPI berkisar antara |

| No | Nama dan Tahun       | Judul Penelitian   | Hasil Penelitian   |
|----|----------------------|--|--|
|    |                      |  | Rp 6.000 untuk ikan campur dan Rp 15.000 untuk ikan kembung, sedangkan harga ikan diluar TPI lebih murah Rp 1.000 – Rp 2.000 per kilogram. Retribusi yang dihasilkan untuk setiap tahunnya meningkat sebesar 40%. Dari jumlah retribusi yang dialokasikan untuk kesejahteraan Masyarakat nelayan hanya sebesar 5%.<br>murah Rp 1.000 – Rp 2.000/kg. Retribusi yang dihasilkan setiap tahun meningkat 40%. Dari jumlah retribusi yang dialokasikan untuk kesejahteraan masyarakat nelayan hanya sebesar 5%. |
| 3  | Eva Hudryani, (2020) | Peran Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nelayan Perspektif Islam Di Pelabuhan Perikanan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Birea Kec. Pa'jukukang Kab. Bantaeng | Hasil dari penelitian ini membuktikan kedudukan TPI di Pa'jukukang dikala ini telah cukup maksimal dalam tingkat pendapatan nelayan. Masyarakat nelayan di Pa'jukukang sudah dapat dikatakan Sejahtera sebab rata-   |

| No | Nama dan Tahun | Judul Penelitian | Hasil Penelitian  |
|----|----------------|------------------|---|
|    |                |                  | <p>rata dari mereka telah terpenuhi konsep kesejahteraan ialah kebutuhan primer berbentuk sandang, papan serta pangan. Kebanyakan nelayan di Kecamatan Pa'jukukang sudah memenuhi kelima syarat kebutuhan primer islam sesuai pandangan <i>Imam Asy-Syatibi</i> yaitu <i>Ad-Din, An-Nafs, Al-Aql, Al-Maal, serta An-Nasl.</i></p> |

## H. Kerangka Fikir

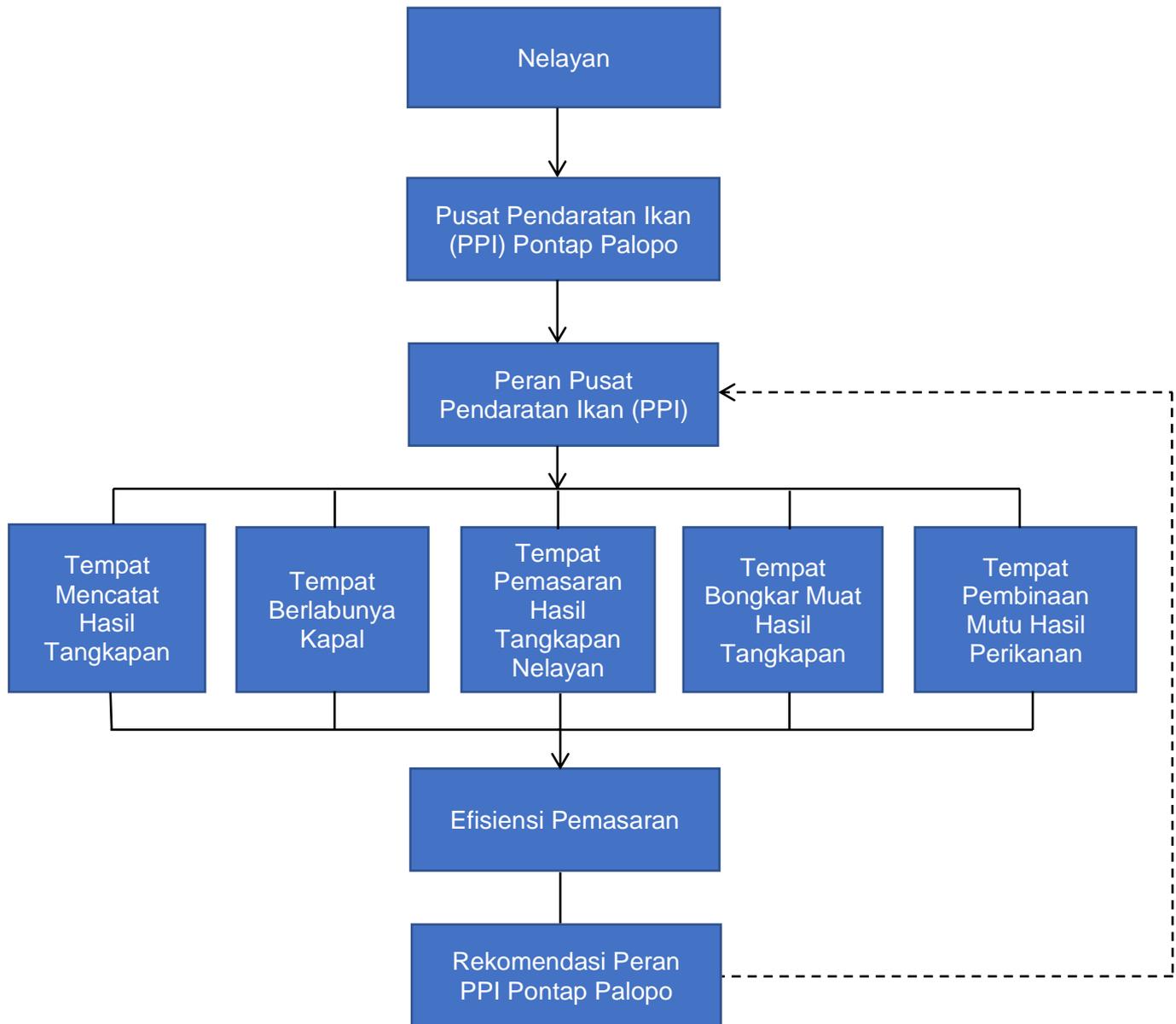
Kota Palopo, terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, kota ini merupakan sebuah kota pesisir yang kaya akan sumberdaya kelautan dan perikanan. Kota Palopo memiliki status sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) di Provinsi Sulawesi Selatan, dan pada tahun 2017, kota ini diakui sebagai "Kawasan perkotaan yang terletak di pesisir yang memiliki potensi mendukung ekonomi kelautan nasional." Pembangunan pelabuhan perikanan menjadi elemen kunci dalam meningkatkan infrastruktur sektor perikanan. Pelabuhan perikanan tidak hanya berperan dalam menyediakan fasilitas untuk pendaratan, pengelolaan, dan distribusi hasil tangkapan, tetapi juga memberikan pelayanan kepada nelayan sesuai dengan peran dan fungsinya. (Nengsi, 2022).

Pusat utama pengumpulan hasil tangkapan ikan di Palopo berasal dari Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Pontap. PPI Pontap Palopo berperan sebagai pusat kegiatan perikanan tangkap utama di Kota Palopo. Peran utama Pusat Pendaratan Ikan ini mencakup tempat berlabuhnya kapal, area untuk mendaratkan dan melakukan bongkar muat hasil tangkapan nelayan, tempat pemasaran serta distribusi hasil tangkapan nelayan, dan juga sebagai tempat untuk meningkatkan mutu hasil tangkapan nelayan.

Dalam meningkatkan pemasaran hasil perikanan, perlu dilakukan perencanaan yang mencakup hubungan antara titik distribusi dan produksi. Ini akan

secara alami meningkatkan pendapatan nelayan melalui investasi yang diberikan oleh para pemangku kepentingan. Sistem pemasaran hasil tangkapan adalah bagian terpadu dari struktur yang melibatkan lembaga atau individu yang terlibat dalam aktivitas pemasaran. Dalam konteks pelabuhan perikanan PPI tingkat D, mayoritas pelaku pemasaran adalah usaha perikanan tangkap skala kecil, yang memiliki tingkat produktivitas dan efisiensi usaha yang masih rendah, serta pendapatan yang terbatas. Cara penanganan hasil tangkapan memiliki dampak besar pada tingkat efisiensi suatu komoditas, hasil tangkapan nelayan, serta biaya dan harga ikan di tingkat pengecer, yang semuanya sangat dipengaruhi oleh efisiensi dalam penanganan hasil tangkapan.

Secara skematis, kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Kerangka Pikir Peneliti